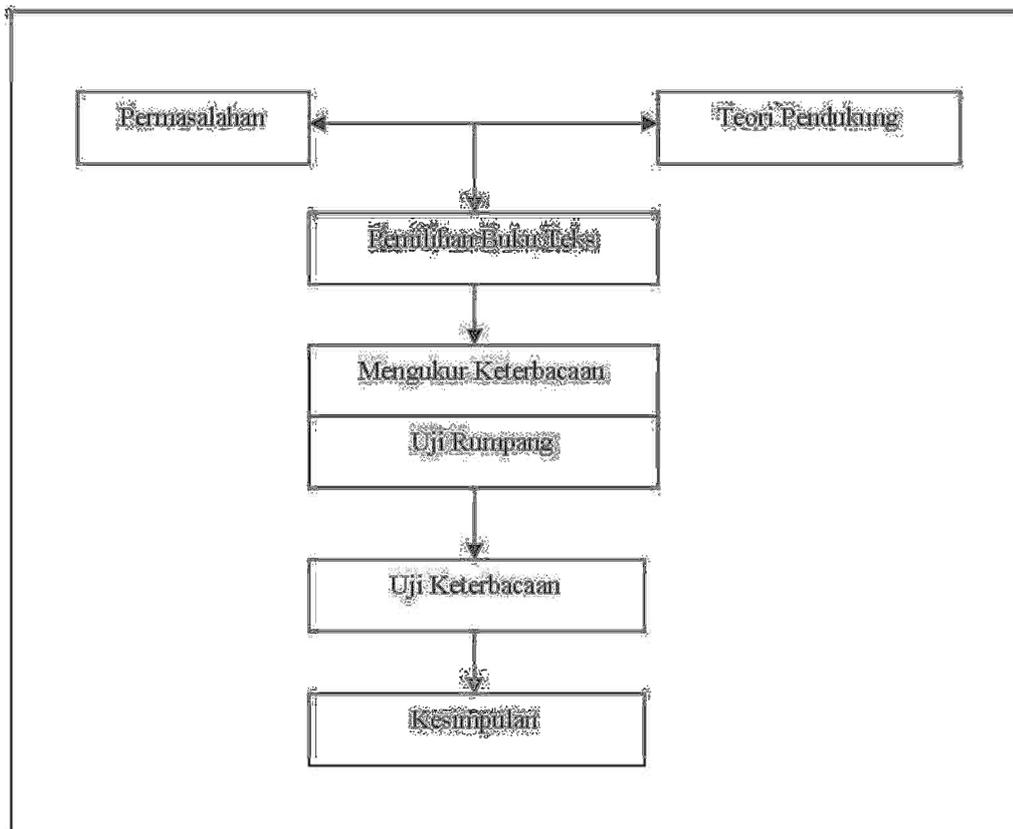


### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keterbacaan wacana dalam buku teks berjudul *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Berikut desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.



### 3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172).

Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas VIII yang berjudul *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.

Buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII* disusun oleh Wahono dan diterbitkan oleh penerbit CV Gita Perdana pada tahun 2010. Buku teks tersebut terdiri atas 226 halaman yang terbagi menjadi sembilan bab. Dari buku tersebut diambil secara acak wacana yang cukup mewakili (representatif), yaitu dengan melihat kecenderungan frekuensi kemunculannya. Wacana-wacana tersebut adalah sebagai berikut.

Table 3.1 Daftar wacana

No.	Judul Wacana	Halaman
1	Laporan Kegiatan Mengunjungi Museum Lampung	3
2	Berkunjung ke Rumah Nenek	3
3	Perjalanan ke Objek Wisata Jakarta	7
4	Berwisata ke Borobudur Dan Prambanan	11
5	Gunung Krakatau	37
6	Kompleks Percandian Prambanan	46
7	Pesawat Mandala Boeing 737 Terjatuh	113
8	Kebun Binatang Ragunan Ditutup Sementara	117
9	Tabrakan Kereta Api, Empat Tewas dan Belasan Luka-Luka	150
10	Kebijakan Pemerintah Menaikkan Harga BBM	166
11	Argo Bromo Terguling di HUT Ke-63 Kereta Api	167
12	Perpustakaan Wadah Rekreasi Dunia	190
13	Pencemaran Udara	211
14	Merokok Mengganggu Kesehatan	213
15	Efek Nikotin	214

Dari lima belas wacana di atas, akan diambil empat wacana atau 25% dari keseluruhan wacana yang akan dijadikan sampel, dengan alasan bahwa keempat wacana diambil secara acak oleh penulis bertujuan agar wacana yang terpilih dapat mewakili keterbacaan wacana dalam buku teks, sehingga wacana dalam buku teks terpilih secara objektif dan representatif. Untuk memilih empat wacana tersebut akan dilakukan pemilihan wacana dengan diacak, yaitu dengan melihat kecenderungan frekuensi kemunculan wacana. Berikut adalah proses pemilihan wacana yang akan dipakai.

Tabel 3.2. Proses pemilihan wacana (1)

Acakan Ke-	Nomor Wacana yang Keluar
1	7, 10, 5, 13
2	13, 1, 6, 5
3	4, 6, 12, 9

Dari pengacakan tersebut, akan diambil empat wacana yang paling sering muncul. Wacana yang sering muncul pada proses tersebut adalah wacana nomor 5, 13, 6. Jadi, sudah diperoleh tiga wacana yang akan dijadikan sampel. Karena sampel yang dibutuhkan adalah empat wacana, maka masih kurang satu wacana lagi, sehingga harus ada pengacakan kembali untuk memilih satu wacana.

Pada pengacakan kedua ini yang akan diacak bukan seluruh wacana yang tersisa melainkan wacana-wacana yang tidak dipilih pada pengacakan pertama saja. Jadi wacana-wacana yang akan diacak pada proses ini adalah wacana nomor 1, 4, 7, 9, 10, dan 12.

Tabel 3.3. Proses pemilihan wacana (2)

Acakan Ke-	Nomor Wacana yang Keluar
1	12, 1, 9
2	4, 12, 7
3	12, 9, 10

Dari pengacakan tersebut, wacana yang paling sering muncul adalah wacana nomor 12, sehingga wacana tersebut menjadi sampel wacana keempat yang dipilih. Berikut daftar wacana yang akan dijadikan sampel.

- a) *“Gunung Krakatau”*
- b) *“Kompleks Percandian Prambanan”*
- c) *“Perpustakaan Wadah Rekreasi Dunia”*
- d) *“Pencemaran Udara”*

Empat wacana di atas akan diujikan kepada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan teknik uji rumpang. Uji Rumpang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Adiluwih (Pringsewu). Pemilihan sekolah didasari oleh (1) belum digunakannya buku teks ini oleh siswa kelas VIII pada sekolah tersebut, (2) buku tersebut cukup relevan karena berisi tentang materi yang cocok bagi siswa kelas VIII.

### 3.3 Teknik Penelitian

#### 1. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam hal ini, penulis menyiapkan empat buah wacana yang telah dipilih secara acak untuk dijadikan instrumen penelitian. Empat buah wacana yang berasal dari buku teks tersebut kemudian dirumpangkan pada setiap kata ke-7.

## 2. Pengumpulan data

Data berupa wacana dari Buku teks *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*.

## 3. Menganalisis data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis. Setelah itu, data dideskripsikan untuk mendapatkan hasil penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes berupa wacana yang telah dirumpangkan. Setiap wacana yang akan diujikan dibuat pelesapan (penghilangan kata) secara selektif. Kata yang dilesapkan adalah setiap kata ke-7 pada kalimat. Hal tersebut berdasarkan klasifikasi rentang jarak lesapan yaitu setiap kata ke-5 sampai kata ke-10 (Hardjasujana dan Mulyati, 1996: 146).

Selanjutnya wacana yang telah dilesapkan tersebut diujikan kepada semua populasi. Setelah itu nilai pada setiap kelas dikelompokkan menjadi tiga kelompok nilai. Lalu akan diambil delapan sampel pada setiap kelas yang dilakukan dengan *cluster random sampling*.

Berdasarkan instrumen tes yang telah ditentukan, keterbacaan wacana dalam buku teks akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang diajukan oleh Rankin dan Culhane, yaitu apakah wacana dalam buku teks bahasa Indonesia tersebut memiliki keterbacaan tinggi, sedang, atau rendah (Astuti, 2000: 11).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Uji Rumpang dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memberi kode berupa abjad pada setiap teks siswa.
2. Memeriksa hasil jawaban siswa.
3. Memberi tanda (√) pada setiap jawaban yang benar.
4. Menghitung jumlah jawaban yang benar.
5. Mempresentasikan jumlah jawaban yang benar pada setiap wacana dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah jawaban yang dilesapkan}} \times 100\%$$

6. Menghitung rata-rata keterbacaan wacana dalam buku teks berdasarkan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{Jumlah wacana yang dirumpangkan}} \times 100\%$$

7. Menentukan keterbacaan wacana dalam buku teks dengan tolok ukur sebagai berikut.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Hasil Uji Rumpang

Rentang Persentase Uji Rumpang	Penggolongan Wacana	Penggolongan Pembaca
≥61 %	Mudah	Independen
Antara 41%--60%	Sedang	Instruksional
≤40%	sukar	Frustasi

(Rankin dan Culhane dalam Astuti, 2000: 11)